

**STRATEGI GURU DALAM MENUMBUHKAN SEMANGAT
JIWA WIRUSAHA SISWA KELAS X JURUSAN TATA
BUSANA DI SMK MA'ARIF AL-MUNAWWIR KRAPYAK
YOGYAKARTA TAHUN 2011/2012**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Disusunoleh:

UMI SRI AYU SLAMET

NIM: 08470015

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2012**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Umi Sri Ayu Slamet

NIM : 08470015

Jurusan : Kependidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 19 Oktober 2012

Yang menyatakan,



Umi Sri Ayu Slamet
NIM. 08470015

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Umi Sri Ayu Slamet

NIM : 08470015

Jurusan : Kependidikan Islam

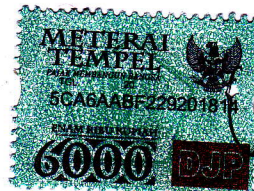
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Semester : IX

Dengan ini menyatakan bahwa pas foto yang disertakan dalam daftar munaqasyah itu adalah pas foto yang berjilbab, dan saya menanggung resiko dari pas foto tersebut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, diharapkan maklum adanya.

Yogyakarta, 30 Oktober 2012



Yang menyatakan,

Umi Sri Ayu Slamet

NIM. 08470015



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi/ Tugas Akhir
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Konsultan berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Umi Sri Ayu Slamet
NIM : 08470015
Judul Skripsi :

Strategi Guru Dalam Menumbuhkan Semangat Jiwa Wirausaha Siswa Kelas X Jurusan Tata Busana Di SMK Ma'rif Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta Tahun 2011/2012

Yang sudah dimunaqasyahkan pada hari rabu tanggal 07 November 2012 sudah dapat diajukan kembali kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 14 November 2012
Konsultan,

Muhammad Qowim, M.Ag.
NIP. 19790819 200604 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/PT./PP01.1/172/2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Strategi Guru Dalam Menumbuhkan Semangat Jiwa Wirausaha Siswa Kelas X Jurusan Tata Busana Di SMK Ma'arif Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta Tahun 2011/2012.

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Umi Sri Ayu Slamet
NIM : 08470015
Telah dimunaqasahkan pada : 07 November 2012
Nilai Munaqasah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Muhammad Qowim, M.Ag.
NIP. 19790819 200604 1 002

Penguji I

Dra.Hj. Wiji Hidayati, M.Ag.
NIP.19650525 199103 2 005

Penguji II

Dr. Na'imah, M.Hum
NIP.19610424 199003 2 002

Yogyakarta, 07 DEC 2012

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP 19590525 198503 1 005

MOTTO

....إِنَّ لِلَّهِ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ....

“.....*Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri....*”

(Ar-Ra'd: 11).¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Bandung: J-Art, 2005).

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini Saya Persembahkan Untuk;

Almamater Tercinta

Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri (UIN)

Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini meskipun dalam prosesnya banyak sekali halangan dan hambatan. Namundemikian, penulis sadari dengan sepenuh hati bahwa ini adalah benar- benar pertolongan Allah SWT.

Shalawat dan salam semoga terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai figur teladan dalam dunia pendidikan yang patut digugudan ditiru. Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang 'STRATEGI GURU DALAM MENUMBUHKAN SEMANGAT JIWA WIRAUSAHA SISWA KELAS X JURUSAN TATA BUSANA DI SMK MA'ARIF AL-MUNAWWIR KRAPYAK YOGYAKARTA TAHUN 2011/2012. Penyusun menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. BapakProf. Dr. Hamruni M.Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri SunanKalijaga Yogyakarta.

2. Ibu Dra. Nur Rohmah, M. Ag, selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Misbah Ulmunir, M. Si, selaku Sekertaris Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Muhammad Qowim, M.Ag, selaku Pembimbing Skripsi, yang telah mencurahkan ketekunan dan kesabarannya dalam meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, MA, selaku Penasehat Akademik, selama menempuh program Strata Satu (SI) di Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Ibu Dra. Hj. Wiji Hidayati, M.Ag dan Ibu Dr. Na'imah, M.Hum, selaku penguji pada sidang munaqosyah penulis, yang telah membimbing penulis agar berusaha melakukan yang terbaik.
7. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. BapakSyarwani, S.S.M.S.I, selaku Kepala Sekolah SMK MA'ARIF AL-MUNAWWIR Krapyak Yogyakarta beserta para Bapak dan Ibu Guru, dan seluruh karyawan sekolah.
9. Ibu Srimulat, S.Pd, selaku Guru Mata Pelajaran Kewirausahaan kelas X di SMK MA'ARIF AL-MUNAWWIR Krapyak Yogyakarta yang sudah

bersedia meluangkan waktunya dan selalu membantu penulis selama menyelesaikan penelitian.

10. Mama (Targana) dan Mimi (Alimah)tercinta yang selalu mendo'akan penulis agar menjadi anak yang berbakti, shalehah dan berhasil.
11. Adikku Melinda Fadillah dan adikku Keysha Al-thafunnisa tersayang, yang selalu menyemangati penulis dalam penyusunan skripsi ini.
12. Teman- teman Komunitas KI' 08 yang telah mendoakan penulis dalam penyusunan skripsi.
13. Sahabatku Mamah, Alfi, Uswah, Nophie dan Mimie, yang selalu menemani penulis dan memberikan semangat dalam penyusunan skripsi.
14. Teman-teman PPL KKN 2011 (Niam, Dwi, Iva, Lia, Encay, Ari, Aini, Mufi dan Sa'adah), yang senantiasa menyemangati penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis hanya bias mendo'akan semoga bantuan, arahan, bimbingan, dorongan dan pelayanan yang baik tersebut mendapatkan pahala yang setimpal dari Allah SWT. Yang MahaAdil dan Bijaksana.

Yogyakarta, 13 Oktober 2012

Penulis,

Umi Sri Ayu Slamet
NIM. 08470015

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN KONSULTAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xviii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	10
D. Batasan Maslah.....	11
E. Telaah Pustaka.....	12
F. LandasanTeoritik	14
G. Metode Penelitian	26

	H. Sistematika Pembahasan	32
BAB II	GAMBARAN SMK MA'ARIF AL-MUNAWWIR KRAPYAK YOGYAKARTA	34
	A. Letak Geografis	34
	B. Sejarah Berdirinya dan Perkembangan SMK Ma'arif Al-Munawwir	34
	C. Eksistensi SMK Ma'arif di Dusun Krapyak Kulon.....	35
	D. Visi dan Misi SMK Ma'arif Al-Munawwir	37
	E. Tujuan dan Target Lulusan.....	38
	F. Kurikulum di SMK Ma'arif Al-Munawwir	39
	G. Struktur Organisasi	40
	H. Keadaan Tenaga Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Siswa .	42
	I. Sarana dan Prasarana	47
	J. Kebijakan strategi Pemasaran di SMK Ma'arif Al-Munawwir	47
BAB III	STRATEGI GURU DALAM MENUMBUHKAN SEMANGAT JIWA WIRAUSAHA SISWA KELAS X JURUSAN TATA BUSANA.....	56
	A. Profil Pendidikan Kewirausahaan di SMK Ma'arif Al-Munawwir	56
	B. Bentuk-Bentuk Pendidikan Kewirausahaan di SMK Ma'arif Al-Munawwir	63
	C. Strategi Guru Kewirausahaan dalam Menumbuhkan Semangat Jiwa Wirausaha Siswa.....	66

	D. Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat	84
BAB IV	PENUTUP	90
	A. Kesimpulan.....	90
	B. Saran-saran	92
	C. Penutup.....	93
	DAFTAR PUSTAKA.....	95
	LAMPIRAN- LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I	Data Tenaga Kependidikan	45
Tabel II	Rincian Biaya Pendaftaran Siswa Baru Tahun 2011/2012	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar I Ruang Laboratorium Tata Busana	72
Gambar II Hasil Karya Siswi.....	77

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I Jadwal Pelajaran Semester Genap 2011/2012
- Lampiran II Pedoman Observasi
- Lampiran III Pedoman Wawancara
- Lampiran IV Kalender Pendidikan SMK Ma'arif Al-Munawwir
- Lampiran V Pembagian Tugas Guru dan Pegawai
- Lampiran VI *Curriculum Vitae*
- Lampiran VII Surat-surat, Sertifikat

ABSTRAK

Umi Sri Ayu Slamet. *Strategi Guru dalam Menumbuhkan Semangat Jiwa Wirausaha Siswa Kelas X jurusan Tata Busana di SMK Ma'rif Krapyak Yogyakarta tahun 2011/2012* Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tabiyah dan Keguruan Universitas Negeri Sunan Kalijaga. 2012.

Latar belakang penelitian ini adalah posisi pendidikan Kewirausahaan menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 tahun 2007, tentang Standar Kompetensi Lulusan Satuan Pendidikan SMK/MAK antara lain bahwa menguasai kompetensi program keahlian dan kewirausahaan baik untuk memenuhi tuntutan dunia kerja maupun untuk mengikuti pendidikan tinggi sesuai dengan kejuruan. Dan dalam UUD 1945 pasal 27 ayat 2 menjelaskan bahwa Warga Negara Indonesia dapat mensejahterakan kehidupan masing-masing dengan bekerja dan mencari penghasilan guna kelangsungan kehidupannya.

Indonesia merupakan Negara yang berkembang, setiap tahunnya mengalami kenaikan dalam jumlah penduduk. Begitu juga dengan sektor ekonomi, semakin bertambahnya tingkat pengangguran di bumi pertiwi ini. Melihat keadaan seperti itu sekolah menengah kejuruan menawarkan kurikulum pendidikan yang berbeda dengan sekolah menengah atas pada umumnya yaitu dimasukkannya pendidikan kewirausahaan. Dengan pendidikan kewirausahaan diharapkan mampu membantu peserta didik mendapatkan pengetahuan tentang berwirausaha sejak dini, juga membantu mengurangi pengangguran di Indonesia ini.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi dan wawancara. Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan analisis data. Adapun analisis datanya menggunakan tiga langkah yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*verification*). Tujuan penelitian ini adalah untuk menumbuhkan semangat jiwa wirausaha pada siswa kelas x jurusan tata busana di SMK Ma'arif Al-Munawwir Krapyak.

Hasil penelitian ini, **Pertama**, Pendidikan Kewirausahaan di sekolah diharapkan dapat membantu siswa untuk memunculkan ide-ide kreatif sehingga terciptalah sebuah peluang pasar yang berorientasi pada kemandirian serta nilai tambah secara ekonomis. **Kedua**, dalam penerapan Pendidikan Kewirausahaan, siswa dilatih menjadi seorang yang terampil, dipersiapkannya butik dan bengkel dari sekolah sebagai bentuk penguatan kreatifitas siswa. **Ketiga**, Pendidikan Kewirausahaan meningkatkan kreatifitas siswa, dalam pengembangan kreatifitas ini sekolah mempunyai strategi-strategi yang mendukung penumbuhan jiwa wirausaha siswa yaitu dengan pelatihan *Workshop*, diadakannya PKL dan Praktek Industri (PI). Semua strategi yang digunakan mempunyai orientasi untuk menumbuhkan semangat jiwa kewirausahaan siswa yang ada di SMK Ma'arif Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta. Sehingga siswa menjadi mandiri dan bangkit dari keterpurukan ekonomi yang pada akhirnya diharapkan mampu mewujudkan masyarakat yang sejahtera.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 150 Tahun 1987 dan No. 05436/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā‘	b	be
ت	tā‘	t	te
ث	sā	s	es (dengan titik di atas)
ج	jīm	j	je
ح	ḥā‘	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā‘	kh	ka dan ha
د	dāl	d	de
ذ	zāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	rā‘	r	er
ز	zai	z	zet
س	sīn	s	es
ش	syīn	sy	es dan ye
ص	ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā‘	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā‘	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas

غ	gain	g	-
ف	fā'	f	-
ق	qāf	q	-
ك	kāf	k	-
ل	lām	l	-
م	mīm	m	-
ن	nūn	n	-
و	wāwu	w	-
هـ	hā	h	-
ء	hamzah	'	apostrof
ي	yā'	y	-

2. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعقدين Muta' aqqidain

عدة 'Iddah

3. Ta' Marbūṭah diakhir kata

a. Bila mati ditulis

هبة Hibah

جزية Jizyah

b. Bila dihidupkan berangkai dengan kata lain ditulis.

نعمة الله Ni'matullāh

زكاة الفطر Zakātul-fitri

4. Vokal Tunggal

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
-----	Fatḥah	a	A
-----	Kasrah	i	I
-----	Ḍammah	u	U

5. Vokal Panjang

- Fatḥah dan alif ditulis ā
جاهلية Jāhiliyyah
- Fatḥah dan yā mati di tulis ā
يسعى Yas'ā
- Kasrah dan yā mati ditulis ī
مجيد Majīd
- Ḍammah dan wāwu mati ū
فروض Furūd

6. Vokal-vokal Rangkap

- Fatḥah dan yā mati ditulis ai
بينكم Bainakum
- Fatḥah dan wāwu mati au
قول Qaul

7. Vokal-vokal yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

- أأنتم A'antum
لإن شكرتم Lain syakartum

8. Kata sandang alif dan lam

- a. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القرآن Al-Qur'ān

القياس Al-Qiyās

- b. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf al-nya.

السماء As-samā'

الشمس Asy-syams

9. Huruf Besar

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan seperti yang berlaku dalam EYD, di antara huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

10. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Dapat ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض Żawi al-fūrud

اهل السنة Ahl as-sunnah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembukaan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 berisi amanat Pemerintah Negara Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial. Dan juga bahwa setiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak seperti yang tercantum dalam UUD 1945 pasal 27 ayat 2. Maka dari itu Warga Negara Indonesia dapat mensejahterakan kehidupan masing-masing dengan bekerja dan mencari penghasilan guna kelangsungan kehidupannya.

Pekerjaan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia dewasa yang sehat, dimanapun dan kapanpun mereka berada. Betapa orang akan merasa sangat susah dan gelisah jika tidak memiliki pekerjaan yang jelas, apalagi kalau sampai menjadi pengangguran. Demikian pula banyak orang mengalami stress dan frustrasi dalam hidup ini karena masalah pekerjaan. Levinson menjelaskan bahwa komponen terpenting dari kehidupan manusia dewasa adalah: keluarga dan pekerjaan.

Minat terhadap kewirausahaan (*entrepreneurship*) berkembang pesat sepuluh tahun terakhir ini. Selain karena *entrepreneurship* memang penting untuk semua aspek kehidupan juga terdapat dorongan yang kuat dari

pemerintah untuk pertimbangan perekonomian suatu negara. Hal ini tidak terlepas dari peran *entrepreneurship* yang dalam sejarahnya telah terbukti sebagai sumber pekerjaan bagi segala lapisan masyarakat.

Pemahaman terhadap *entrepreneurship* perlu memperhatikan sejarah perkembangan dan konsep *entrepreneurship*. Frederick, Kuratko & Hodgetts menjelaskan bahwa *entrepreneurship* sebenarnya telah berkembang sejak abad ke-11 sebelum Masehi di Phoenicia kuno. Pada saat itu telah terjadi arus perdagangan dari Syiria sampai Spanyol yang dilakukan oleh orang-orang yang telah berani mengambil resiko, menghadapi ketidakpastian, dan mengeksplorasi sesuatu yang belum diketahui sebelumnya.¹

Kata *entrepreneurship* berasal dari bahasa Prancis, *entre* berarti 'antara' dan *prendre* berarti 'mengambil'. Kata ini pada dasarnya digunakan untuk menggambarkan orang-orang yang berani mengambil resiko dan memulai sesuatu yang baru. Selanjutnya, pengertian *entrepreneurship* diperluas hingga mencakup inovasi. Melalui inovasi muncullah kebaruaran yang dapat berbentuk produk baru hingga sistem distribusi baru. Produk baru misalnya, tidak mesti terkait dengan teknologi canggih karena produk yang sederhana juga dapat menyajikan kebaruaran, contohnya rasa baru pada produk makanan.

Kemampuan inovasi dapat diamati dari sejarah suatu bangsa. Bangsa Indonesia telah mampu mendirikan bangunan tinggi seperti Candi Borobudur pada tahun 825. Kemampuan tinggi seperti bangsa Indonesia hingga kini,

¹ Serian Wijatno, *Pengantar Entrepreneurship*, (Jakarta: Gramedia, 2009), hal. 1.

misalnya dapat dilihat dari kemampuan untuk menghubungkan Pulau Jawa dengan Pulau Madura melalui jembatan Suramadu pada tahun 2009.

Transformasi kewirausahaan telah berkembang pada dekade terakhir ini. Demikian pula tren di negara-negara lain termasuk Indonesia, mata pelajaran atau mata kuliah kewirausahaan telah diajarkan di beberapa sekolah menengah atas kejuruan, dan berbagai perguruan tinggi, bahkan dijadikan sebagai kurikulum wajib, serta di berbagai kursus bisnis dan koperasi menjadi materi ajar utama, bahkan menjadi salah satu konsentrasi di program studi tertentu. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan dapat dijadikan sebagai mata pelajaran dan atau mata kuliah yang dapat diajarkan, baik ditingkat sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas kejuruan dan umum maupun diperguruan tinggi. Tujuannya agar paradigma peserta didik berubah, yakni perubahan dari jika mereka setelah lulus sekolah akan melamar pekerjaan / menjadi pegawai, tetapi memiliki atau mau dan mampu mengubah paradigma berpikir dan termotivasi bahwa setelah mereka lulus sekolah/kuliah akan menjadi seorang wirausahawan/berminat untuk berwiraswasta.

Entrepreneurship memiliki dampak positif bagi suatu perekonomian dan masyarakat. Salah satu penjelasannya adalah konsep *creative destruction*-nya Schumpeter. Dia menjelaskan bahwa *entrepreneur* mengembangkan produk baru dan teknologi baru yang kemudian membuat produk dan teknologi saat ini menjadi usang. Karena produk dan teknologi baru memiliki kinerja yang lebih baik daripada produk dan teknologi lama, dan keberadaan

produk dan teknologi baru meningkatkan permintaan konsumen, maka proses *creative destruction* menstimulasi aktivitas ekonomi. Produk dan teknologi baru juga dapat meningkatkan produktivitas dari semua elemen dalam masyarakat. Proses *creative destruction* tidak hanya terbatas pada produk dan teknologi baru namun juga termasuk teknik penetapan harga baru, sistem distribusi baru, atau format ritel (*retail*) yang baru.²

Barringer dan Ireland, yang dikutip Serian Wijatno dalam bukunya *Pengantar Entrepreneurship* mengemukakan tiga alasan mengapa perilaku *entrepreneur* memiliki efek positif terhadap kekuatan dan stabilitas ekonomi. Salah satu dampak terpenting dari *entrepreneurship* adalah penyediaan lapangan pekerjaan. *Entrepreneurship* telah terbukti mampu mengatasi tingkat pengangguran melalui penciptaan lapangan pekerjaan oleh *entrepreneur*. Selain dari *entrepreneur* sendiri yang tidak menambah angka pengangguran karena *entrepreneur* menciptakan pekerjaan dan bukan mencari pekerjaan, *entrepreneur* mampu menciptakan pekerjaan mulai dari untuk beberapa tenaga kerja saja sampai dengan ribuan pekerjaan.

Inovasi merupakan alasan kedua yang memberikan dampak positif bagi kekuatan ekonomi dan masyarakat. Inovasi berkaitan dengan proses menciptakan sesuatu yang baru, dan merupakan isu utama dalam proses *entrepreneurial*. Inovasi membantu individu dan bisnis untuk bekerja secara lebih efektif dan efisien. Alasan ketiga adalah globalisasi. Fenomena ini

²*Ibid.*, hal 8.

sangat vital bagi perekonomian karena menyediakan outlet untuk memasarkan produk ke luar negeri.

Zimmerer et al menyatakan bahwa peran *entrepreneurship* dalam pembangunan ekonomi tidak hanya terbatas pada peningkatan output per kapita dan pendapatan namun juga sebagai inisiator perubahan dalam struktur bisnis dan masyarakat. Perubahan ini diikuti oleh pertumbuhan dan peningkatan output yang memungkinkan kesejahteraan dibagi ke seluruh partisipan. Inovasi merupakan kunci yang memfasilitasi perlunya perubahan dan pengembangan, inovasi bukan hanya berperan dalam pengembangan produk baru untuk suatu pasar namun juga menstimulusi minat investasi pada suatu bisnis. Investasi dan inovasi berperan penting dalam pembangunan ekonomi suatu area. Proses inilah selanjutnya menstimulusi pertumbuhan ekonomi.

Pada dasarnya seorang wirausaha atau wirauswasta harus mampu melihat suatu peluang dan memanfaatkannya untuk mencapai keuntungan atau manfaat bagi dirinya dan dunia sekelilingnya serta kelanjutan usahanya. Mereka harus mampu mangambil resiko dengan mengadakan pembaharuan (*innovation*). Wirausaha harus pandai melihat kedepan dengan mengambil pelajaran dari berbagai pengalaman di waktu yang lampau, ditambah dengan kemampuan menerima serta memanfaatkan realitas atau kenyataan yang ada disekelilingnya. Realitas ini bukan saja di bidang ekonomi, akan tetapi mencakup juga bidang sosial, pendidikan, bahkan agama. Mereka harus mengkoordinasi dan mendayagunakan kekuatan modal, teknologi, dan tenaga

ahli untuk mencapai tujuan secara harmonis. Secara terperinci yang menjadi dorongan kewirausahaan yaitu:³

1. Kebutuhan untuk mencapai sesuatu yang lebih baik (berprestasi)
2. Kebutuhan akan ketidaktergantungan atau kebebasan
3. Kebutuhan akan pembaharuan
4. Mencapai tingkat pendapatan yang lebih baik

Dari pemahaman tersebut, jelaslah bahwa akan pentingnya *entrepreneurship* bagi seseorang dari berbagai aspek positif yang telah dikemukakan di atas. Dan begitu pentingnya *entrepreneurship* bagi suatu negara sehingga membuat Seriandalem bukunya *Pegantar Entrepreneurship* mengemukakan pendapatnya mengenai penting dan perlunya presiden yang mampu membangun *entrepreneurship*.

Sekarang ini profesi sebagai wirausaha sangat dibutuhkan oleh negara. Pembangunan akan lebih berhasil jika ditunjang oleh wirausahawan yang dapat membuka lapangan kerja karena kemampuan pemerintah sangat terbatas. Pemerintah tidak akan mampu menggarap semua aspek pembangunan karena sangat banyak membutuhkan anggaran belanja, personalia, dan pengawasan. Oleh karena itu, wirausaha merupakan potensi pembangunan, baik dalam jumlah maupun dalam mutu wirausaha itu sendiri. Sekarang ini kita menghadapi kenyataan bahwa jumlah wirausahawan

³ Yuyus Surya dan Kartib Bayu, *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses* (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 21-22.

Indonesia masih sedikit dan mutunya belum bisa dikatakan hebat, sehingga persoalan mendesak bagi suksesnya pembangunan.⁴

Sesungguhnya Islam sendiri sangat menganjurkan umatnya untuk berwirausaha. Hal ini terbukti dengan banyaknya beberapa dalil yang mendorong umat Islam untuk berwirausaha, Selain itu Islam juga menegaskan betapa pentingnya bekerja dan menyeru kepada pemeluknya untuk bekerja keras mengais rizki dan membuang jauh-jauh sikap malas, menganggur dan pasrah dengan keadaan. Firman Allah yang berbunyi:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ
كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

“Apabila telah ditunaikan sembahyang, maka bertebaranlah kamu dimuka bumi dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung” (QS. Al-Jum’uah:10).

Pentingnya menanamkan jiwa wirausaha sejak dini, menjadi salah satu alasan pemerintah untuk memasukkan mata pelajaran kewirausahaan di sekolah-sekolah. Khususnya pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan sejenisnya. Karena seperti yang kita tahu bahwa SMK merupakan sekolah formal di bawah Departemen Pendidikan Nasional, mempunyai tujuan antara lain adalah menghasilkan tamatan yang siap memasuki lapangan kerja secara mandiri sebagai wirausaha (*entrepreneur*).

⁴ Buchori Alma, *Kewirausahaan* (Bandung: Alfabeta, 2011), hal.1

Dengan usia siswa yang rata-rata masih dalam masa yang produktif untuk menerima ilmu pengetahuan dan teknologi termasuk di dalamnya ilmu wirausaha, maka SMK menjadi sangat penting dalam menyiapkan tamatan yang siap berwirausaha.

Di SMK ini mata pelajaran wirausaha sudah diterapkan, di mana memberi tempat kepada para siswanya yang apabila tidak mampu melanjutkan ke perguruan tinggi negeri mereka sudah paling tidak memiliki bakal keterampilan yang lebih, dari pada hanya mendapatkan ilmu umum saja.

Dalam pembelajaran kewirausahaan, peranan guru sangat penting dan cukup signifikan. Kreatifitas guru merupakan model terbaik bagi siswa. Mengajak siswa mempraktekkan nilai-nilai kewirausahaan, merupakan contoh konkrit bagi guru dalam mengimplementasikan nilai-nilai kewirausahaan dalam kehidupannya sehari-hari.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005, pasal 26 ayat 3 bahwa standar kompetensi lulusan pada satuan pendidikan menengah kejuruan (SMK) bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, ahklak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejurumannya. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 tahun 2007, tentang Standar Kompetensi Lulusan Satuan Pendidikan SMK/MAK antara lain bahwa menguasai kompetensi program keahlian dan kewirausahaan baik untuk memenuhi tuntutan dunia kerja maupun untuk mengikuti pendidikan tinggi sesuai dengan kejurumannya.

Dari ketentuan peraturan tadi dapat diambil kesimpulan bahwa SMK mempunyai tujuan agar lulusannya pada akhirnya siap memasuki lapangan kerja dan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Dalam konteks siap memasuki lapangan kerja adalah sebagai tenaga kerja tingkat menengah untuk memenuhi kebutuhan lapangan kerja, maupun secara mandiri berwirausaha sehingga dapat menciptakan lapangan kerja.

Pendidikan pada hakekatnya adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif. Dengan demikian, sekolah sebagai lembaga pendidikan menjadi tempat yang sangat strategis untuk menumbuhkan bakat wirausaha. Beberapa alasan sekolah formal dapat menumbuhkan bakat wirausaha, yaitu : Pertama, sekolah adalah lembaga pendidikan yang sangat dipercaya masyarakat untuk masa depan yang lebih baik. Kedua, jaringan sudah ada di seluruh pelosok negeri. Ketiga, melalui sekolah juga bisa menjangkau dan mempengaruhi keluarga anak didik.

Selanjutnya, penulis akan fokus terhadap obyek penelitian. Obyek penelitian ini akan mengangkat sebuah upaya yang dilakukan oleh guru kewirausahaan SMK Ma'arif Al-Munawwir untuk menumbuhkan semangat jiwa wirausaha siswa kelas X Jurusan Tata Busana. Mengingat bahwasannya pekerjaan merupakan faktor terpenting dalam kehidupan dewasa. Mata pelajaran wirausahapun sudah diterapkan di SMK ini, disinilah tugas seorang guru untuk menanamkan jiwa wirusaha kepada siswanya melalui dengan berbagai upaya-upaya.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian pembahasan latar belakang masalah di atas dapat dibuat beberapa masalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk pendidikan kewirausahaan di SMK Ma'arif Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta?
2. Bagaimana strategi yang ditempuh oleh Guru kewirausahaan SMK Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta dalam menumbuhkan semangat jiwa wirausaha siswa kelas X jurusan tata busana?
3. Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan strategi yang ditempuh oleh guru!

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan yang diajukan di atas, tujuan kajian penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan bentuk pendidikan kewirausahaan di SMK Ma'arif Al-Munawwir Krapyak.
- b. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan strategi dalam menumbuhkan semangat jiwa wirausaha siswa kelas X jurusan Tata Busana yang ditempuh oleh guru kewirausahaan SMK Ma'arif Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta.
- c. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat guru dalam melaksanakan strategi yang ditempuh.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan atau sumbangan pemikiran bagi penelitian yang sama
- b. Hasil penelitian ini dapat menambahkan pustaka dalam hal membangun jiwa wirausaha para siswa

Kegunaan secara praktis diantaranya:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi Guru SMK Ma'arif Al-Munnawir Krapyak Yogyakarta sebagai masukan untuk dijadikan koreksi sekaligus motivasi atas jalannya wirausaha sebagai program untuk menumbuhkan semangat jiwa wirausaha siswa.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi siswa, khususnya dalam menanamkan jiwa wirausaha sejak dini.

D. Batasan Masalah

Sesuai dengan tema dalam kajian ini, dengan segala keterbatasan-keterbatasan yang penulis miliki, agar dapat terlaksana tepat waktu, maka digunakan batasan masalah untuk memfokuskan subyek pada penelitian ini. Subyek pada penelitian ini adalah: Guru kewirausahaan kelas X jurusan tata busana di SMK Ma'arif Al-Munawwir tahun 2011/2012.

E. TelaahPustaka

Peneliti melakukan penelusuran terhadap penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan penulis kaji, yaitu skripsi:

Skripsi yang ditulis oleh Anwar Arif Wibowo, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2009 dengan judul “*Strategi Pondok Pesantren dalam Menumbuhkan Semangat Jiwa Kewirausahaan Masyarakat (Studi di Pondok Pesantren Aswaja Lintang Songo, Bantul)*”. Kajian ini membahas dan menganalisis permasalahan pokok, tentang strategi pondok pesantren dalam menumbuhkan semangat jiwa kewirausahaan masyarakat. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan yang meliputi semangat jiwa wirausaha masyarakat yang ada disekitar pondok pesantren tersebut, yaitu dengan cara memberikan motivasi, pelatihan keterampilan (pendidikan luar sekolah), serta berbagai macam program kewirausahaan.

Skripsi yang ditulis oleh Aupal Marom, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2007 dengan judul “ *Upaya Membangun Kemandirian Remaja Melalui Praktek Wirausaha di Yayasan Al-Falah Yogyakarta Periode 2006/2007*”. Penelitian ini menunjukkan pentingnya membangun kemandirian remaja melalui praktek wirausaha di Yayasan Al-Falah ini dapat dilihat dari partisipasi para kader dalam menjalankan praktek wirausaha, kemandirian para kader untuk tidak bergantung lagi dengan orangtuanya dan sikap mandiri yang dimiliki seseorang bukanlah muncul dengan sendirinya, namun ada

faktor-faktor yang mempengaruhinya, sehingga dengan demikian kemandirian seseorang tentunya bisa dilatih dan dibangun dengan memberikan stimulus pada orang tersebut.

Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Abdurrohman, Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah, universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2009 dengan Judul “ *Hubungan Pelaksanaan Bimbingan Keterampilan (Life Skill) Dengan Minat Berwirausaha Pada Siswa di MAN Magelang Tahun Ajaran 2008/2009*”. Penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan keterampilan/*life skill* memiliki hubungan yang signifikan terhadap minat berwirausaha siswa di MAN Magelang. Pelaksanaan bimbingan keterampilan/*life skill* di MAN Magelang tergolong dalam kategori sedang, dengan mengoptimalkan unsur-unsur yang mendukung pelaksanaan bimbingan keterampilan/*life skill*. Unsur-unsur yang mendukung pelaksanaan bimbingan keterampilan berperan dari petugas bimbinganketerampilan, adanya antusias dari siswa, fasilitas yang dipakai, materi yang disampaikan, dan metode penyampaiannya.

Adapun penelitian yang akan penulis laksanakan di SMK Ma'arif Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta bertemakan pendidikan kewirausahaan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu kewirausahaan (*entrepreneurship*) yaitu: dalam penelitian ini pentingnya pendidikan *entrepreneurship* ditanamkan pada siswa dan strategi guru tersebut untuk menanamkan jiwa wirausaha kepada setiap peserta didiknya.

F. Landasan Teori

Teori yang di kaji dalam penelitian ini ada dua, yaitu: *Entrepreneurship* dan Pendidikan *Entrepreneurship*.

1. Tinjauan Tentang Kewirausahaan (*Entrepreneurship*)

Kata '*entrepreneur*' adalah padanan dari kata *entrepreneur* (bahasa Inggris) yang berasal dari bahasa Perancis '*entrepreneur*' yang sudah dikenal sejak abad ke-17 *The Concise Oxford French Dictionary* mengartikan *entrepreneur* sebagai *to understand* (menjalankan, melakukan, berusaha), *to next about* (memulai, menentukan), *to begin* (memulai), dan *try* (berusaha, mencoba). Kata '*entrepreneur*' atau 'wirausaha' dalam bahasa Indonesia merupakan gabungan dari 'wira' (gagah, berani, perkasa) dan 'usaha' (bisnis) sehingga kata *entrepreneur* dapat diartikan sebagai orang yang berani, gagah dan perkasa dalam usaha/bisnis.⁵

Hisrich et al memberikan definisi yang telah mengakomodir semua tipe perilaku *entrepreneurship* sebagai "proses menciptakan sesuatu yang baru, yang bernilai dengan memanfaatkan usaha dan waktu yang diperlukan, dengan memperhatikan resiko sosial, fisik, keuangan dan menerima imbalan dalam bentuk uang dan kepuasan personal serta independensi".

Definisi *entrepreneurship* oleh Hisrich et al di atas menekankan empat aspek dasar bagi seorang *entrepreneur*, yakni (1) *entrepreneurship* melibatkan proses penciptaan, ialah menciptakan sesuatu yang baru.

⁵ Arman Hakim Nasution, dkk. *Entrepreneurship Membangun Spirit Entrepreneurship*, (Yogyakarta: Andi, 2007), hal. 3

Penciptaan harus memiliki nilai baik untuk *entrepreneur* maupun audiensnya. (2) *entrepreneurship* memerlukan waktu dan usaha. Hanya mereka yang melalui proses *entrepreneurship* menghargai waktu dan usaha yang mereka gunakan untuk menciptakan sesuatu yang baru. (3) *entrepreneurship* memiliki resiko tertentu. Resiko ini mengambil berbagai bentuk pada area keuangan, psikologi, dan sosial. (4) *entrepreneurship* melibatkan imbalan sebagai *entrepreneur*, imbalan yang paling penting adalah independensi, diikuti oleh kepuasan pribadi.

Secara singkat *entrepreneurship* adalah suatu proses inovatif yang menghasilkan sesuatu yang baru. Schumpeter menyatakan bahwa *entrepreneurship* adalah seseorang yang melaksanakan kombinasi-kombinasi baru. *Entrepreneur* adalah seseorang yang memiliki kemampuan untuk melihat dan mengevaluasi peluang bisnis, memperoleh sumber daya yang diperlukan untuk mengambil tindakan yang tepat untuk menjamin sukses. Zimmerer et al menggambarkan *entrepreneur* sebagai seseorang yang menciptakan usaha baru dengan menghadapi ketidakpastian dan resiko dengan maksud untuk mencapai keuntungan dan pertumbuhan usaha melalui pengidentifikasian peluang yang signifikan dan penggunaan sumber daya yang diperlukan.

Jadi *entrepreneur* adalah seseorang yang berani mengambil resiko, mampu mencium adanya peluang bisnis, mampu mendayagunakan sumber daya secara efektif dan efisien untuk memperoleh profit.⁶

⁶ Serian Wijatno, *Pengantar Entrepreneurship* (Jakarta: Gramedia, 2009), hal. 1.

Gitman JL dan Mc Daniel yang dikutip oleh Muh. Awal Satrio Nugroho mendeskripsikan wirausaha sebagai seseorang yang berani mengambil resiko dengan memulai dan mengelola suatu usaha untuk mendapatkan keuntungan.⁷

Entrepreneur menurut Peggy A. Lambing & Ch. R. Kushi, adalah tindakankreatif yang membangun suatu nilai dari suatu yang tidak ada serta proses untuk mengungkap dan mewujudkan suatu peluang dan dibutuhkan keberanian mengambil resiko. Para wirausahawan menyukai mengambil resiko yang realistis, karena mereka ingin berhasil, mereka akan merasa puas dalam melaksanakan tugas yang sukar tapi realistik. Makin besar usaha/bisnis, maka resikonya pun makin besar.⁸ Ciri-ciri wirausahawan yang mengambil resiko:

- a. Pengambilan resiko berkaitan dengan kreativitas dan inovasi serta bagian penting dalam mengubah ide menjadi realitas
- b. Pengambilan resiko berkaitan dengan percaya diri, makin besar kepercayaan diri, makin yakin akan hasil yang dicapai dan semakin berani mencoba apa yang dilihat orang lain sebagai resiko.
- c. Perlu kemampuan realistik.

Menurut ahli ekonomi Prancis, Jean Baptise yang dikutip oleh Benedicta wirausaha adalah orang yang memiliki seni dan keterampilan tertentu dalam menciptakan usaha ekonomi yang baru. Dia memiliki

⁷ Muh. Awal Satrio, *Kewirausahaan Berbasis Spiritual* (Yogyakarta: Kayon, 2006), hal.6.

⁸ Sukmadjaja Asyarie, FA 4201 *Manajemen dan Kewirausahaan: Catatan Kuliah* (Bandung: ITB), hal. 13-14.

pemahaman sendiri akan kebutuhan masyarakat dan dapat memenuhi kebutuhan itu. Wirausaha mempengaruhi masyarakat dengan membuka usaha baru, tetapi pada saat sama dia dipengaruhi oleh masyarakat untuk mengenali kebutuhan dan memenuhinya melalui ketajaman manajemen sumber daya.⁹

Jadi wirausaha adalah orang yang mampu menciptakan pekerjaan dengan cara mendirikan atau mengembangkan usahanya sendiri dan bersedia mengambil resiko dalam menemukan peluang dan secara reaktif menggunakan potensi dirinya untuk mengenal produk, mengelola dan menentukan cara produksi, memasarkannya serta mengatur permodalan operasinya.

a. Faktor untuk berwirausaha

Ada beberapa faktor yang berperan dalam membuka usaha baru yaitu:¹⁰

- 1) Personal, menyangkut aspek-aspek kepribadian seseorang
- 2) Sosiologikal, menyangkut masalah hubungan dengan famili dan sebagainya
- 3) Environmental, menyangkut hubungan dengan lingkungan

Apabila seseorang mempunyai ide untuk membuka suatu usaha baru maka dia akan mencari faktor-faktor lain yang dapat mendorongnya. Dorongan-dorongan ini tergantung pada beberapa faktor antara lain faktor famili, teman, pengalaman, keadaan ekonomi,

⁹ Benedicta Prihatin Dwi Riyanti, *Kewirausahaan Dari Sudut Pandang Psikologi Kepribadian* (Jakarta: Grasindo, 2003), hal. 23.

¹⁰ Buchori Alma, *Kewirausahaan* (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 9.

keadaan lapangan kerja, dan sumber daya yang tersedia. Ada sejumlah nilai positif bagi mereka yang memilih profesi sebagai wirausaha sebagai sumber mata pencaharian. Nilai positif yang dimaksud di antaranya sebagai berikut.¹¹

- 1) Mereka tidak bergantung terhadap lowongan kerja, karena mereka sendirilah yang membuka lapangan pekerjaan.
- 2) Wirausahawan tidak diperintah oleh orang lain. Ia bisa menjadi “bos” bagi orang lain, atau menjadi “bos” bagi dirinya sendiri.
- 3) Wirausahawan memiliki peluang penghasilan yang tidak terbatas.
- 4) Mempunyai wawasan dan pergaulan yang luas.
- 5) Bila mengembangkan gagasan sepenuhnya, tanpa mendapat hambatan yang berarti dari pihak lain.
- 6) Bisa langsung bekerja.

b. Ciri-ciri *Entrepreneur* yang baik

Untuk menjadi seorang wirausahawan, seseorang harus memiliki ciri-ciri sebagai berikut:¹²

1) Percaya Diri

Sifat-sifat umum dari percaya diri yang mantap, tidak mudah terombang-ambing oleh pendapat atau saran orang lain. Akan tetapi, saran-saran orang lain tidak ditolak secara mentah-

¹¹ Suhartono, *Membangun Kemandirian dalam Berwirausaha*, (Bandung: Rosda Karya, 2001), hal. 36.

¹² Rusman Hakim, *Dengan Wirausaha Menepis Krisis*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 1998), hal. 32.

mentah. Saran tersebut dipakai sebagai masukan untuk dipertimbangkan.

2) Berorientasi pada Tugas dan Hasil

Seorang wirausahawan tidak mengutamakan prestasi dulu, prestasi kemudian. Akan tetapi, ia gandrung pada prestasi baru kemudian setelah berhasil prestasinya akan naik.

3) Berorientasi ke Depan

Seorang wirausahawan haruslah perspektif, mempunyai visi ke depan. Sebab sebuah usaha bukan didirikan sementara, tetapi untuk selamanya.

4) Kepemimpinan

Ini adalah faktor kunci bagi seorang wirausahawan. Dengan keunggulan di bidang kepemimpinan, maka seorang wirausahawan akan sangat memperhatikan orientasi dan sasaran.

Kepemimpinan adalah inti dan motor penggerak daripada administrasi dan manajemen. Kepemimpinan menurut Charles W. Marrifield, adalah menyangkut bagaimana menstimulasi, memobilisasi mengarah dan mengkoordinasikan motif-motif dan kesetiaan orang-orang yang terlibat dalam suatu usaha bersama secara sukarela.

5) Berani mengambil resiko

Tidak berani mengambil resiko ibarat melihat bunga mawar yang indah berduri, takut memetikinya, tapi seorang *entrepreneur* berani mengambil resiko, pada tahap awal mereka mungkin tertusuk duri,

tetapi lama kelamaan ia mahir untuk menghindari duri dan selalu dapat memetik bunga mawar yang indah.

c. Model proses Wirausaha

Model proses perintisan dan pengembangan wirausaha digambarkan oleh Bygrave menjadi urutan langkah sebagai berikut.¹³

1) Proses Inovasi

Inovasi adalah tindakan yang memberi sumber daya kekuatan dan kemampuan baru. Beberapa faktor personal yang mendorong inovasi adalah keinginan berprestasi, adanya sifat penasaran, keinginan menanggung resiko, faktor pendidikan dan faktor pengalaman. Adanya inovasi yang berasal dari seseorang akan mendorong dia untuk mencari pemicu untuk memulai usaha.

Sedangkan faktor-faktor inveroiment mendorong inovasi adalah: adanya peluang, pengalaman dan kreativitas. Tidak diragukan lagi pengalaman adalah guru yang berharga yang memicu perintisan usaha, apalagi ditunjang dengan adanya peluang dan kreatifitas.

2) Proses Pemicu

Beberapa faktor personal yang mendorong yang memicu atau memaksa seseorang untuk terjun ke dunia bisnis adalah:

¹³ Buchori Alma, *kewirausahaan* (Bandung: alfabeta, 2011), hal. 6.

- a) Adanya ketidakpuasan terhadap pekerjaan sekarang
- b) Adanya pemutusan hubungan kerja (PHK), tidak ada pekerjaan lain.
- c) Dorongan karena faktor usia
- d) Keberanian atau minat yang tinggi terhadap bisnis

Faktor-faktor environment yang mendorong pemicu bisnis adalah:

- a) Adanya persaingan dalam dunia kehidupan.
- b) Adanya sumber-sumber yang bisa dimanfaatkan, misalnya memiliki tabungan, modal, warisan, memiliki bangunan yang lokasinya strategis dan sebagainya.
- c) Mengikuti latihan-latihan atau Incubator bisnis.sekarang banyak kursus-kursus bisnis dan lembaga managemen fakultas ekonomi melakukan pelatihan dan incubator bisnis
- d) Kebijakan pemerintah misalnya adanya kemudahan-kemudahan dalam lokasi berusaha ataupun fasilitas kredit.

Sedangkan faktor sosiological yang memicu serta pelaksanaan bisnis adalah:

- a) Adanya hubungan atau relasi dengan orang lain
- b) Adanya tim yang dapat diajak kerjasama dalam berusaha
- c) Adanya dorongan dari orang tua untuk membuka usaha
- d) Adanya bantuan famili dalam berbagai kemudahan
- e) Adanya pengalaman-pengalaman dalam dunia bisnis sebelumnya.

3) Proses Pelaksanaan

Beberapa faktor personal yang mendorong pelaksanaan dari sebuah bisnis adalah sebagai berikut:

- a) Adanya seorang wirausaha yang sudah siap mental secara total
- b) Adanya manager pelaksana sebagai tangan kanan, pembantu utama
- c) Adanya komitmen yang tinggi terhadap bisnis
- d) Adanya visi, pandangan yang jauh ke depan guna mencapai keberhasilan

4) Proses Pertumbuhan

Proses pertumbuhan ini di dorong oleh faktor organisasi antara lain:

- a) Adanya tim yang kompak dalam menjalankan usaha sehingga semua rencana dan pelaksanaan operasional berjalan produktif
- b) Adanya strategi yang mantap sebagai produksi dari tim yang kompak
- c) Adanya struktur dan budaya organisasi yang sudah membudaya
- d) Adanya prodak yang dibanggakan, atau keistimewaan yang dimiliki misalnya kualitas makanan, lokasi usaha, manajemen, personalia, dan sebagainya.

d. Keuntungan dan Kelemahan Menjadi Wirausaha

Menurut Buchori Alma ada beberapa keuntungan dan kelemahan menjadi wirausaha¹⁴.

1) Keuntungan

- a) Terbuka peluang untuk mencapai tujuan yang dikehendaki sendiri.
- b) Terbuka peluang untuk mendemonstrasikan potensi seseorang secara penuh.
- c) Terbuka peluang untuk memperoleh manfaat dan keuntungan secara maksimal.
- d) Terbuka peluang untuk membantu masyarakat dengan usaha-usaha konkrit.

2) Kelemahan

- a) Memperoleh pendapatan yang tidak pasti, dan memikul berbagai resiko
- b) Bekerja keras dan waktu/jam kerjanya panjang.
- c) Kualitas kehidupannya masih sampai usahanya berhasil, sebab dia harus berhemat.
- d) Tanggung jawab sangat besar, banyak keputusan yang harus ia buat walaupun dia kurang menguasai permasalahan yang dihadapinya.

¹⁴ Buchori Alma, *Kewirausahaan* (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 4.

2. Pendidikan *Entrepreneurship*

Pendidikan *entrepreneurship* mulai berkembang sekitar tahun 60-an yang lalu di Amerika Serikat. Studi yang dilakukan Katz memperlihatkan bahwa mata kuliah *entrepreneurship* pertama diberikan di Harvard Business School pada tahun 1974. Setelah itu, beberapa Universitas besar di sana juga memberikan mata kuliah yang sama pada tahun 1950-an, misalnya New York University menawarkan mata kuliah *entrepreneurship and innovation*, University of Illinois menyelenggarakan mata kuliah *Small Business or Entrepreneurship Development* dan Stanford University memberikan mata kuliah *Small Business Management*.

Pada tahun 1975 telah lebih dari seratus perguruan tinggi di Amerika Serikat yang menawarkan mata kuliah *entrepreneurship*. Saat ini telah lebih dari 2000 perguruan tinggi di Amerika Serikat yang menawarkan mata kuliah *entrepreneurship*. Adapun konsentrasi atau peminatan *entrepreneurship* di sekolah bisnis dimulai pertama kali pada 1968 di Babson College yang kemudian diikuti oleh Universitas of California pada tahun 1972. Saat ini berbagai Universitas besar di Amerika Serikat umumnya memiliki program studi/konsentrasi *entrepreneurship*.

Di Indonesia, pendidikan *entrepreneurship* mulai bermunculan pada tahun 1980-an. Pada tahun 2000-an pendidikan *entrepreneurship* semakin digalakkan di Indonesia melalui Direktorat Jenderal Pendidikan

Tinggi mendorong berkembangnya pendidikan *entreprenurship*, di antaranya melalui pendanaan kegiatan kemahasiswaan dalam bidang *entrepreneurship*.¹⁵

Kewirausahaan Dilahirkan ataukah Diciptakan ?

Ada tiga komponen pembangunan manusia: tindakan, perasaan dan berfikir. Walaupun proporsi mereka antara satu dengan yang lain, semua orang mempunyai ini. Wirausahawan harus mempunyai ketiga komponen ini secara seimbang.

Berbagai studi menunjukkan bahwa tidak semua aspek dalam *entrepreneurship* dapat diajarkan. Seperti dikemukakan Miller, aspek *self confidence*, *persistence* dan *high energy levels* yang merupakan karakteristik *entrepreneur* tidak dapat diajarkan dengan metode konvensional di dalam kelas. Menurutnya, pengajar tidak dapat menciptakan *entrepreneur* tetapi dapat menghasilkan formula mengenai langkah-langkah sukses *entrepreneurship*.

Pendapat miller diperkuat oleh Jack dan Anderson yang mengatakan bahwa:

Proses *entrepreneurship* merupakan seni dan ilmu. Bagian ilmu melibatkan fungsi bisnis dan manajemen yang dapat diajarkan dengan menggunakan pendekatan konvensional. Bagian seni yang menyangkut aspek kreatif dan inovatif tidak dapat diajarkan dengan cara yang sama.¹⁶

Pendapat berbeda dikemukakan oleh Gorman, Hanlon&Kingmelaporkan bahwa telah terjadi peningkatan jumlah studi

¹⁵ Serian Wijatno, *Pengantar Entrepreneurship*, (Jakarta: Gramedia, 2009). hal. 4.

¹⁶ Serian Wijatno, *Pengantar Entrepreneurship*, (Jakart: Gramedia, 2009), hal. 18.

empiris mengenai proses dan struktur pendidikan *entrepreneurship*. Ia juga telah melaporkan bahwa *entrepreneurship* dapat diajarkan atau bila tidak dapat diajarkan, paling tidak bisa dikembangkan melalui pendidikan *entrepreneurship*.

Pada akhirnya, *entrepreneurship* dapat diciptakan karena *entrepreneurship* dapat diajarkan meskipun berbagai program tersebut tidak menjamin seratus persen. Kurikulum program yang dikembangkan dapat mendemonstrasikan proses yang mesti dilalui seseorang agar dapat menjadi *entrepreneur* yang sukses. Dengan demikian, pendapat bahwa *entrepreneur* dilahirkan adalah mitos. Frederick, Kuratko&Hodgetts, menjabarkan mitos lainnya mengenai *entrepreneur* sebagai berikut:

- a. *Entrepreneur* dilahirkan.
- b. *Entrepreneur* adalah pelaku bukan pemikir.
- c. *Entrepreneur* Selalu penemu.
- d. Semua *entrepreneur* memerlukan uang.
- e. Seluruh *entrepreneur* memerlukan keberuntungan.
- f. Terlalu menekankan pada perencanaan dan evaluasi akan menimbulkan masalah.
- g. *Entrepreneur* adalah pengambil risiko ekstrem.

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan sifat penelitian

Penelitian ini didesain sebagai studi lapangan yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci, dan mendalam terhadap suatu lembaga tertentu, dalam penelitian ini adalah strategi memumbuhkembangkan semangat jiwa wirausaha siswa kelas X jurusan tata busana di SMK Ma'arif Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta.¹⁷

Sifat ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Hasil analisis data dinyatakan dalam deskripsi fenomena bukan diperhitungkan angka statistik.

Menurut Gormen Clayton, penelitian kualitatif adalah:

Penelitian kualitatif seperti kenyataan yang berarti membuat berbagai kejadiannya seperti merekat dan melibatkan perspektif (peneliti) yang partisipatif di dalam berbagai kejadiannya. Serta menggunakan penginduksian dalam menjelaskan gambaran fenomena yang diamati.¹⁸

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dapat ditemukan dengan cara memilih informan untuk dijadikan “*Key Informan*” di dalam pengambilan data di lapangan.¹⁹ Dengan demikian, subjek penelitian merupakan sumber informan mencari data dan masukan-masukan dalam mengungkapkan masalah penelitian, adapun informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar

¹⁷ Suharsismi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 120-121.

¹⁸ Marzuki, *Metode Riset*, (Yogyakarta: Fak. Ekonomi UII, 2002), hal. 23-25.

¹⁹ Sukardi, *Penelitian Subyek Penelitian* (Yogyakarta: Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta, 1995), hal. 7-8.

penelitian. Jadi ia harus mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian.²⁰

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek adalah (1) Guru kewirausahaan kelas X Jurusan Tata Busana SMK Ma'arif Al-Munawwir Krpyak Yogyakarta, dan (2) Kepala Sekolah SMK Ma'arif Krpyak Yogyakarta.

b. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian dalam penelitian ini adalah fenomena yang menjadi topik dari penelitian ini yaitu tentang strategi Guru dalam menumbuhkan semangat jiwa wirausaha siswa kelas X jurusan tata busana di SMK Ma'arif Al-Munawwir Krpyak Yogyakarta.

3. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan sebagai bahan pembahasan dan analisis, dalam penelitian ini digunakan metode-metode sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung ke lapangan, pada objek penelitian (dengan melakukan pencatatan sistematis mengenai fenomena yang diteliti).²¹ Data yang hendak dihimpun melalui observasi pada dasarnya sama dengan data yang ingin dihimpun melalui metode wawancara, yaitu

²⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 90.

²¹ *Ibid.*, hal. 204.

data tentang bentuk, situasi, serta bentuk karakteristik interaksi antara strategi guru dengan murid kelas X jurusan tata busana SMK Al-Munnawwir Krapyak Yogyakarta.

Selain itu, dengan observasi memungkinkan peneliti merasakan apa yang dirasakan dan dihayati oleh narasumber serta memungkinkan pembentukan pengetahuan yang diketahui bersama dengan pihak narasumber, singkatnya, penggunaan metode observasi dimaksudkan untuk memperkuat temuan data yang dihasilkan melalui wawancara. Obyek yang di observasi dalam penelitian ini adalah strategi-strategi yang diberikan oleh guru untuk menumbuhkan semangat jiwa wirausaha siswa, baik strategi yang ditempuh oleh guru kewirausahaan sendiri maupun sekolah. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini termasuk observasi non partisipan, yakni peneliti sebagai pengamatan beroperasi dan mengadakan pengamatan tanpa diketahui oleh para narasumber. Pendekatan observasi tertutup ini ditempuh agar tidak terjadipada nara sumber, dalam arti mengubah suasana asli pada narasumber.²²

b. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara membaca dan mengutip dokumen-dokumen yang dipandang relevan dengan permasalahan yang diteliti²³. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah lembaga pendidikan, tentang keadaan SMK Ma'arif Al-Munawwir Krapyak

²² Lexy J, Moleong., *Metode Penelitian Kualitatif*, hal. 176.

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hal. 206.

Yogyakarta mengenai sejarah berdirinya, segala hal yang terkait dengan kegiatan sekolah serta siswa yang terdokumentasikan, maka diperlukan pula metode dokumentasi. Alasan digunakannya dokumen sebagai sumber data adalah merupakan sumber yang stabil.

c. Metode Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab langsung (tatap muka) dengan responden.²⁴ Dalam melakukan wawancara ini, peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur (unstructured interview), karena dengan demikian peneliti dapat mengembangkan kreatifitasnya dalam bertanya sehingga informasi yang di dapat lebih banyak. Subjek yang diwawancarai terdiri dari guru kewirausahaan yaitu dengan Ibu Srimulat dan Kepala Sekolah yaitu Bapak Syarwani diSMK Ma'arif Al-Munawwir.

4. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dengan mudah difahami, dan semuanya dapat di informasikan kepada orang lain²⁵.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis bersifat kualitatif, yakni pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dinyatakan dalam bentuk data.

²⁴*Ibid.*, hal. 135.

²⁵ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 43.

Data yang sudah terhimpun melalui metode-metode tersebut di atas, pertama-tama diklasifikasikan secara sistematis. Selanjutnya, data yang sudah terhimpun dan diklasifikasikan secara sistematis tersebut disaring dan disusun dalam kategori-kategori untuk pengujian saling dihubungkan. Melalui proses inilah penyimpulan dibuat.²⁶

Dengan istilah teknisnya, dengan demikian, metode analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif-analisis. Metode deskriptif-analisis adalah metode analisis yang proses kerjanya meliputi penyusunan data dan penafsiran data;²⁷ atau menguraikan secara sistematis sebuah konsep atau hubungan antar konsep.²⁸

Dalam hal ini penulis menggunakan dua pendekatan dalam teknis analisis deskriptif ini, yaitu:

a. Induktif

Metode induktif yaitu metode yang menggunakan analisis berupa pada pengertian atau fakta-fakta umum kemudian diteliti dan hasilnya dapat memecah masalah-masalah yang khusus.

²⁶ Matthew B. Miles dan A. Michel. Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI Press, 1992), hal. 15-16.

²⁷ Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 166.

²⁸ Charis Zubair dan Anton Bakker, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Yogyakarta: Kanisius, 1990), hal. 65.

b. Deduktif

Metode deduktif adalah cara berfikir dengan berpijak pada pengertian atau fakta-fakta khusus yang diteliti kemudian hasilnya dapat memecahkan masalah-masalah yang umum.²⁹

Peneliti dalam penelitian lapangan ini berusaha untuk memberikan penafsiran terhadap fenomena-fenomena yang ditemui di lapangan, tentunya sesuai dengan fokus peneliti, yakni; strategi guru dalam menumbuhkan semangat jiwa wirausaha siswa kelas X jurusan tata busana di SMK Ma'arif Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta.

H. Sistematika Penelitian

Dalam penelitian skripsi ini terdiri dari empat bab. Sebelumnya diawali dengan halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar dan daftar isi, adapun pembagian ke-empat bab tersebut adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang menggambarkan seluruh isi skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Gambaran Umum Sekolah Menengah Kejuruan Ma'arif Al-Munawwir, Krapyak, Yogyakarta, yang berisi tentang letak geografis, sejarah dan perkembangan madrasah, struktur organisasi, keadaan guru, kepala sekolah, siswa, sarana dan prasarana.

²⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1987), hal. 136.

Bab III mengenai Strategi Guru Dalam Menumbuhkan Semangat Jiwa Wirausaha Siswa Kelas X Jurusan Tata Busana di SMK Ma'arif Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta tahun 2011-2012, yang meliputi upaya guru dalam menumbuhkan jiwa wirausaha siswa.

Bab VI Terakhir yaitu penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Dari bagian terakhir dalam skripsi ini adalah daftar pustaka yaitu referensi yang digunakan dan lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kajian ini membahas dan menganalisis permasalahan pokok tentang strategi yang dilakukan guru kewirausahaan dalam menumbuhkan semangat jiwa wirausaha siswa. Dari pembahasan dan analisis yang telah dilakukan dalam bab-bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan terkait dengan pokok permasalahan tersebut.

1. Bentuk Pendidikan kewirausahaan di SMK Ma'arif Al-Munawwir

Pendidikan kewirausahaan telah diajarkan di SMK ini, dimulai dari kelas X hingga kelas XII. Dimasukkannya pelajaran kewirausahaan di SMK mempunyai fungsi yang sangat banyak untuk siswa. Karena SMK sendiri dipersiapkan untuk menyiapkan peserta didiknya untuk siap menjadi orang yang produktif ketika sudah lulus. Bentuk-bentuk pendidikan kewirausahaan yang dimiliki oleh SMK Ma'arif sebagai wadah untuk mengembangkan bakat siswanya, antara lain butik dan bengkel diantaranya:

- a. Butik Aziaa Fashion, yang terletak di jalan parangtritis Km 6,3. Bantul.
- b. Bengkel Adipati Motor Concept, yang terletak di SMK Ma'arif Al-Munawwir Krapyak Bantul Yogyakarta.

2. Strategi Guru Kewirausahaan dalam Menumbuhkan Semangat Jiwa Wirausaha Siswa

Strategi yang digunakan sekolah dan guru kewirausahaan dalam pengembangan pendidikan kewirausahaan, melalui beberapa cara, diantaranya;

- a. Pelatihan *Workshop*
- b. Praktek Kegiatan Wirausaha (PKL), dan
- c. Praktek Industri (PI)
- d. Pembelajaran kewirausahaan di SMK Ma'arif

Semua strategi yang digunakan mempunyai orientasi untuk menumbuhkan semangat jiwa kewirausahaan siswa yang ada di SMK Ma'arif Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta. Sehingga siswa menjadi mandiri dan bangkit dari keterpurukan ekonomi yang pada akhirnya diharapkan mampu mewujudkan masyarakat yang sejahtera.

3. Faktor-faktor Penghambat dan Pendukung dalam Melaksanakan Strategi Menumbuhkan Semangat Jiwa Wirausaha Siswa

- a. Faktor-faktor pendukung
 - 1) Semakin banyaknya jumlah siswa yang mendaftar di SMK.
 - 2) Terjalannya kerjasama-kerjasama yang berhubungan dengan jurusan.
 - 3) Cukupnya sarana dan prasarana.
- b. Faktor-faktor penghambat
 - 1) Ada beberapa sarana dan prasarana yang belum lengkap.

- 2) Kurangnya pendanaan.
- 3) Kurangnya informasi tentang visi dan misi dari SMK.
- 4) Kebijakan pondok.

B. Saran-Saran

Penulis menyadari bahwa segala keterbatasan ilmu yang penulis miliki, penulis memberikan beberapa usulan dan saran kepada SMK Ma'arif Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta. Untuk dijadikan bahan pertimbangan demi peningkatan kinerja guru dan stafnya dalam upaya menumbuhkan semangat jiwa kewirausahaan masyarakat, adalah sebagai berikut:

1. Semangat jiwa kewirausahaan yang telah tumbuh pada siswa sebaiknya dipelihara dan dijaga, agar mempunyai dampak yang lebih luas lagi kemanfaatannya bagi diri sendiri maupun orang lain.
2. Ada baiknya, pihak sekolah SMK Ma'arif Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta memikirkan jauh ke depan, yaitu untuk melakukan peningkatan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk pengembangan kreatifitas siswa, salah satunya dengan penambahan alat-alat praktek.
3. SMK untuk memperluas kerjasama-kerjasama dengan lembaga yang berkaitan dengan jurusan yang ada di sekolah tersebut. Ini bertujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia, yang nantinya berguna untuk mendukung aktivitas kewirausahaan.
4. Dipersiapkannya koperasi sekolah untuk mendukung proses pengenalan berwirausaha sejak dini.

5. Peserta didik diharapkan bisa lebih mengembangkan hasil dari keterampilannya, dan menciptakan lapangan pekerjaan kepada orang lain yang secara tidak langsung ikut mengurangi pengangguran di Negara ini.

C. Penutup

Sungguh merupakan suatu kebahagiaan bagi penulis, bahwa pada akhirnya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Bagaimanapun, penulis merasa telah belajar banyak dari pengalaman selama proses penyelesaian skripsi ini, yang tentu saja akan sangat bermanfaat bagi perkembangan kehidupan intelektual penulis di masa depan.

Skripsi ini merupakan hasil optimal yang dapat penulis usahakan, dan penulis telah mencurahkan segenap kemampuan untuk menghasilkan yang terbaik. Sungguhpun demikian, penulis menyadari tidak ada yang sempurna dalam kerja yang manusiawi. Hal ini terlebih lagi berlaku untuk skripsi ini, yang ditulis oleh seorang yang dalam proses berlatih. Karena itu, kritik dan saran yang konstruktif dari berbagai pihak atas aspek-aspek teknis maupun substansi isi skripsi ini selalu penulis harapkan dan setiap kritik serta saran akan selalu diterima dengan senang hati.

Akhirnya, sekali lagi penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah turut membantuproses penyelesaian penyusunan skripsi ini. Penulis ingin menegaskan bahwa skripsi ini merupakan kenangan terakhir bagi almamater tercinta ini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Meskipun pada akhirnya penulis harus meninggalkan almamatertercinta ini dan semua orang yang pernah menjadi guru dan sahabat di sini, namun semuanya akan tetap hidup dalam kenangan penulis untuk selamanya. *Insyaa Allah.*

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchori, *Kewirausahaan*, Bandung: Alfabeta, 2006.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Asyarie, Sukmadjaja, *FA 4201 Manajemen dan Kewirausahaan Catatan Kuliah*, Bandung: ITB, 2012.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 1987.
- Hakim, Rusman, *Dengan Wirausaha Menepis Krisis*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 1998.
- Marom, Aufal, *Upaya Membangun Kemandirian Remaja Melalui Praktek Wirausaha di Yayasan Al-Falah Yogyakarta Periode 2006/2007*, Skripsi, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2007.
- Marzuki, *Metode Riset*, Yogyakarta: Fak. Ekonomi UII, 2002.
- Matthew B. Miles and Michael A. Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Tjetjep Rohendi Rohidi. Terjemahan). Jakarta: UI Press, 1992.
- Moleong, Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002.
- Muhammad, Abdurrahman, *Hubungan Pelaksanaan Bimbingan Keterampilan (Life Skill) Dengan Minat Berwirausaha Pada Siswa Di MAN Magelang Tahun Ajaran 2008/2009*, Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.
- Nasution, Arman Hakim, dkk. *Entrepreneurship Membangun Spirit Entrepreneur*, Yogyakarta: Andi, 2007.
- Nata, Abuddin, *Metodologi Studi Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- Riyanti, Benedicta Prihatin Dwi, *Kewirausahaan Dari Sudut Pandang Psikologi Kepribadian*, Jakarta: Grasindo, 2003.
- Satrio, Muh. Awal, *Kewirausahaan Berbasis Spiritual*, Yogyakarta: Kayon, 2006.
- Sudjiono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008.

- Suhartono, *Membangun Kemandirian dalam Berwirausaha*, Bandung: Rosda Karya, 2001.
- Sukardi, *Penelitian Subyek Penelitian*, Yogyakarta: Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta, 1995.
- Surya, Yuyusdan Kartib Bayu, *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*, Jakarta: Kencana, 2010.
- www. YBI. Konsep Kewirausahaan.com. dalam Google.com. 2012
- Wibowo, “Anwar Arif, Strategi Pondok Pesantren dalam Menumbuhkan Semangat Jiwa Kewirausahaan Masyarakat (Studi di Pondok Pesantren Aswaja Lintang Songo, Bantul),” *Skripsi*, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Ygyakarta 2009.
- Wijatno, Serian, *Pengantar Entrepreneurship*, Jakarta: Gramedia, 2009.
- Zubair, Charis dan Anton Bakker, *Metodologi Penelitian Filsafat*, Yogyakarta: Kanisius, 1990.

PEDOMAN OBSERVASI

A. Pedoman Wawancara

1. Kepala Madrasah

- a. Latar belakang berdirinya Sekolah Menengah Kejuruan Ma'arif Al-Munawwir Krapyak Madrasah dan perkembangannya
- b. Dasar tujuan pendidikan, termasuk visi dan misi
- c. Fasilitas, sarana dan prasana pendidikan
- d. Kurikulum yang digunakan dan dijadikan pedoman
- e. Keadaan staf, guru dan anak didik

2. Guru Kewirausahaan

- a. Latar Belakang Pendidikan dan lama mengajar
- b. Pengalaman mengajar dan kompetensi yang dimiliki
- c. Proses belajar mengajar
- d. Materi yang diajarkan
- e. Problematika kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam proses belajar mengajar dan cara mengatasinya
- f. Mengatasi faktor penghambat dalam pembelajaran
- g. Bentuk dan cara evaluasi
- h. Hasil yang telah dicapai

B. Pedoman Observasi

1. Letak Geografis Sekolah Menengah Kejuruan Ma'arif Al-Munawwir Krapyak Bantul Yogyakarta

2. Sarana dan prasarana yang dimiliki
3. Pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan

C. Pedoman Dokumentasi

1. Latar belakang berdiri dan berkembangnya Sekolah Menengah Kejuruan
Ma'arif Al-Munawwir Krapyak Bantul Yogyakarta
2. Letak geografis
3. Struktur organisasi
4. Sarana dan prasarana serta fasilitas yang dimiliki
5. Keadaan guru, anak didik dan karyawan

PEDOMAN WAWANCARA

Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Ma'arif Al-Munawwir Krpyak Yogyakarta

1. Kapan Sekolah Menengah Kejuruan Ma'arif Al-Munawwir Krpyak Yogyakarta mulai didirikan dan diresmikan?
2. Apa yang melatarbelakangi berdirinya Sekolah Menengah Kejuruan Ma'arif Al-Munawwir Krpyak Yogyakarta?
3. Bagaimana perkembangan Sekolah Menengah Kejuruan Ma'arif Al-Munawwir Krpyak Yogyakarta sejak awal berdiri sampai sekarang?
4. Dalam kepemilikan, siapakah yang memiliki gedung Sekolah Menengah Kejuruan Ma'arif Al-Munawwir Krpyak Yogyakarta?
5. Apa dasar dan tujuan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan Ma'arif Al-Munawwir Krpyak Yogyakarta?
6. Apa saja sarana dan prasarana penunjang pendidikan peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan Ma'arif Al-Munawwir Krpyak Yogyakarta?
7. Kurikulum apa saja yang dipakai di Sekolah Menengah Kejuruan Ma'arif Al-Munawwir Krpyak Yogyakarta?
8. Apa saja fasilitas penunjang yang dimiliki sekolah?atas kepemilikan siapa?
9. Dari fasilitas yang ada, apakah siswa-siswa memanfaatkannya secara maksimal?dan apakah dapat membantu perkembangan belajar siswa?

Untuk guru kewirausahaan

1. Sudah berapa lamakah anda mengajar kewirausahaan di Sekolah Menengah Kejuruan Ma'arif Al-Munawwir Krpyak Yogyakarta?
2. Apa ijazah terakhir yang ibu miliki?
3. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan di Sekolah Menengah Kejuruan Ma'arif Al-Munawwir Krpyak Yogyakarta?
4. Apakah ibu pernah mengikuti pelatihan atau penataran dalam bidang pendidikan dan pengajaran baik sebelum maupun setelah bertugas di Sekolah Menengah Kejuruan Ma'arif Al-Munawwir Krpyak Yogyakarta?
5. Bagaimanakah proses belajar mengajar kewirausahaan di kelas?

6. Kurikulum apa yang dijadikan pedoman dalam pembelajaran kewirausahaan di Sekolah Menengah Kejuruan Ma'arif Al-Munawwir Krpyak Yogyakarta? Materi apa saja yang diajarkan kepada siswa, khususnya kelas X jurusan tata busana?
7. Bagaimana cara anda melaksanakan strategi dalam menumbuhkan semangat jiwa wirausaha siswa di kelas?
8. Adakah alasan serta tujuan, mengapa ibu memilih strategi tersebut dalam menumbuhkan semangat jiwa wirausaha siswa kelas X jurusan tata busana di Sekolah Menengah Kejuruan Ma'arif Al-Munawwir Krpyak Yogyakarta?
9. Sudah berapa lama di Sekolah Menengah Kejuruan Ma'arif Al-Munawwir ini diajarkan kewirausahaan?
10. Menurut ibu, apakah jiwa wirausaha itu diturunkan ataukah jiwa wirausaha itu timbul karena diajarkan ?
11. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran kewirausahaan ?
12. Bagaimana usaha anda mengatasi faktor penghambat?
13. Bagaimana hasil belajar siswa kelas X jurusan tata busana Sekolah Menengah Kejuruan Ma'arif Al-Munawwir Krpyak Yogyakarta dalam pembelajaran kewirausahaan?

TAHUN 2011-2012

KETERANGAN

Pembagian raport

Libur snt.1

Libur Akhir Tahun

Libur Khusus

APRIL 2012

Ah	Sn	Sl	Rb	Km	Jm	Sb
1						
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30					

MEL 2012

Ah	Sn	Sl	Rb	Km	Jm	Sb
1	2	3	4	5		
6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19
20	21	22	23	24	25	26
27	28	29	30	31		

JUNI 2012

Ah	Sn	Sl	Rb	Km	Jm	Sb
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30	31				

JANUARI 2012

Ah	Sn	Sl	Rb	Km	Jm	Sb
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30	31				

FEBRUARI 2012

Ah	Sn	Sl	Rb	Km	Jm	Sb
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30					

MARET 2012

Ah	Sn	Sl	Rb	Km	Jm	Sb
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30	31				

JULI 2012

Ah	Sn	Sl	Rb	Km	Jm	Sb
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30	31				

OKTOBER 2011

Ah	Sn	Sl	Rb	Km	Jm	Sb
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30	31				

NOPEMBER 2011

Ah	Sn	Sl	Rb	Km	Jm	Sb
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30					

DESEMBER 2011

Ah	Sn	Sl	Rb	Km	Jm	Sb
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30	31				

JULI 2011

Ah	Sn	Sl	Rb	Km	Jm	Sb
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30	31				

AGUSTUS 2011

Ah	Sn	Sl	Rb	Km	Jm	Sb
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30	31				

SEPTEMBER 2011

Ah	Sn	Sl	Rb	Km	Jm	Sb
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30	31				

KETERANGAN

Awal masuk Sekolah

Libur Umum

Libur Pussa & Hri Raya

POSMA

Ujian Semester

Ujian Akhir Nasional

UN Susulan

Ujian Akhir Sekolah

KETERANGAN

11 s.d 13 Juli 2011 Hari-hari pertama masuk sekolah

30 Juli, 1 & 2 Agustus 2011 libur awal ramadion

23 s.d 29 Agustus 2011 Libur akhir ramadion

17 Agustus 2011 HUT KEMRI

30 s.d 31 Agustus 2011 Idul Fitri 1432 H

5 November 2011 Puasa Arofah

6 November 2011 Idul Adha 1432 H

7, 8, 9 November 2011 Hari Tasriq

25 November 2011 Hari Guru Nasional

27 November 2011 Tahun Baru Jijiyah 1433 H

KETERANGAN

1 s.d Desember 2011 Ujian Semester Gasal

19 s.d 31 Desember 2011 Libur Semester Gasal

25 Desember 2011 Hari Natal 2011

9 s.d 14 Januari 2012 POSMA Siswa Ma'arif

31 Januari 2012 Hariah NU ke 85

23 s.d 27 April 2012 Ujian Sekolah

2 Mei 2012 Hari Pendidikan Nasional

7 s.d 9 Mei 2012 Ujian Utama

11 s.d 18 Juni 2012 Ujian Semester Genap

30 Juni 2012 Penyerahan Raport Kenalkan

2 s.d 14 Juli 2012 Libur Semester Genap

NO	NAMA GURU	MATA PELAJARAN	JUMLAH KELAS						Jml. TOTAL
			I O	II O	III O	I TB	II TB	III TB	
1	Drs. Bambang Susilo								
2	Muh. Nurkolis, S.Pd, M.T.	Penjaskes	2	2	2			6	
3	Drs. Muhtarom Busyro	Bahasa Arab	2	2				4	
4	Dra. Dalmini	Menjahit dg mesin					10	10	
5	Dra. Wiyati	Bahasa Indonesia			4	2	2	4	
6	Syarwanih, S.S., M.S.I	Ke-NU-an		2	2		2	2	
7	Srimulat, S.Pd	Kewirausahaan	2	2	2	2	2	2	
8	Ana Ristiani, S.Pd.	PKn	2	2	2	2	2	2	
		Bahasa Jawa	2			2		4	
9	Aty Lutfia Baity, S.Sos.I.	Bahasa Arab				2	2	4	
10	Qorry Aina, S.Psi, M.Si	Quran Hadis				2	2	4	
11	Waskito, S.Pd.	Menggambar Teknik	3					3	
		Servis Komponen	3					3	
12	Nur Syahid, S.Pd.	KKPI	2	2	2			6	
		PDTM	2	2				4	
13	Agus Wijaya, S.Pd.	Motor Otomotif		4	4			8	
		Kelistrikan Otomotif		4	4			4	
14	Chumaero	BK	2			2		4	
15	Abdul Rosyid	KKPI				2		2	
16	Iwan Subekti	Casis Otomotif		6	8			14	
17	Sujarwo, S.Pd	Bahasa Indonesia	2	2				4	
18	Moch. Nurkholis, S.Th.I	Fiqih	2	2		2	2	8	
		Aqidah Akhlaq	2	2	2			6	
19	Abd. Ghani Achmady, S.H.I, M.A	SKI	2	2				4	
20	Abd. Salam, S.HI, M.A	Quran Hadis	2	2				4	
21	Maratul Istianah, S.Hum	SKI				2	2	4	
		IPS	2			2		4	
		PAI			2		2	4	
22	Ari Kurniawati, S.Pd.Jas.	Penjaskes				2	2	2	
23	Anik Setyowati, S.Pd.	Menjahit dg mesin					8	8	
		Memilih Bahan					2	2	
24	Faizah, S.Pd	Membuat Busana Bayi				6		6	
		Membuat Busana Wanita					8	8	
		Membuat Busana Pria					6		
		Memilih Bahan Baku Busana				2		2	
		Pelayanan Prima				2		2	
25	Ulul 'Azmi, S.Pd	Bahasa Inggris		4			4	8	
26	Riski Ramdani Putu Dipo, S.Pd.Si	IPA				2	2	2	
		Fisika	2	2	2			6	
27	Muh. Syamsuddhuha	Seni Budaya/Kaligrafi		2			2	4	
28	Laelatul Badriyah, S.Pd.I, M.Pd	Aqidah Akhlaq				2	2	4	
29	Setiyo Rojikin, S.T	Kerja Plat dan Las	4					4	
		Kerja Bangku Mesin	4					4	
30	Anik Markhani, S.Pd	Bahasa Inggris			6		6	12	
31	Ratna Perasetyowati, S.Pd	Matematika	4	4	6			14	
32	Rochmatun Istiqomah, A.Md								
33	Andri Yanuartanti, S.Si	Matematika				4	4	6	
34	Siti Sobariyah, S.Kom	KKPI				4	2	6	
35	Dewi Triastuti Rahayu, S.Pd.T	Membuat Pola				6		6	
		Mengawasi Mutu Busana					2	2	

JADWAL PELAJARAN SEMESTER GENAP
SMK MA'ARIF AL-MUNAWWIR
PONDOK PESANTREN AL-MUNAWWIR KRAPYAK YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2011/2012

HARI	JAM	X MO	X TB	XII TB
SENIN	1	B. Inggris	Matematika	KKPI
	2	37	33	21
	3	Bhs. Indonesia	B.Inggris	Matematika
	4	17	37	33
	5	Kimia	Quran Hadis	33
	6	38	10	33
	7	Quran Hadis	Fiqih	
	8	20	18	
	9	IPS	Aqidah Akhlaq	
	10	21	28	
SELASA	1	Gambar Teknik	PKn	Matematika
	2	11	8	33
	3	11	Penjaskes	33
	4	Servis Komponen	22	33
	5	29	Piranti Menjahit	PKn
	6	29	36	8
	7	Bhs. Jawa	K3LH	B. Indonesia
	8	8	36	5
	9	Matematiika	SKI	5
	10	31	21	5
RABU	1	Kewirausahaan	Matematika	B. Inggris
	2	7	33	30
	3	B.Inggris	Kewirausahaan	Menjahit Dg Mesin
	4	37	7	23
	5	Matematika	KKPI	23
	6	31	15	23
	7	Kerja Plat dan Las	B. Indonesia	23
	8	29	5	23
	9	29	IPS	23
	10	29	21	23
KAMIS	1	Fisika	B. Arab	KKPI
	2	26	9	12
	3	PDTM	B.Inggris	Penjaskes
	4	12	37	Kewirausahaan
	5	KKPI	B. Jawa	7
	6	12	8	12
	7	PKn	Pelayanan Prima	Menjahit Dengan Mesin
	8	8	24	4
	9	IPS	BK	4
	10	21	14	4
JUM'AT	1	Kerja Bangku dan Mesin	Memilih Bahan	Menggambar Busana
	2	29	24	35
	3	29	Membuat Busana Bayi	35
	4	29	24 & 36	35
	5	Aqidah Akhlaq	24 & 36	B. Inggris
	6	18	24 & 36	30
	7		24 & 36	30
	8		24 & 36	30
	9		Menghias Busana	
	10		36	
SABTU	1	Penjaskes	Membuat Pola	Ke-NU-an
	2	2	36 & 35	6
	3	Fiqih	36 & 35	IPA
	4	18	36 & 35	26
	5	Bahasa Arab	36 & 35	Menjahit Dengan Mesin
	6	3	36 & 35	4
	7	SKI	IPA	4
	8	19	26	4
	9	BK		4
	10	14		4

Keterangan:

Jam Ke :
 1 : 07.00 - 07.40
 2 : 07.40 - 08.20
 3 : 08.20 - 09.00
 4 : 09.00 - 09.40
Istirahat I : 09.40-10.00
 5 : 10.00 - 10.40
 6 : 10.40 - 11.20
 7 : 11.20 - 12.00
 8 : 12.00 - 12.40

Istirahat II : 12.40-13.00
 9 : 13.00 - 13.40
 10 : 13.40 - 14.20

Krapyak, 02 Januari 2012
 Kepala Sekolah
 SMK Ma'arif Al-Munawwir

Sarwanih, S.S.,M.S.I

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : Umi Sri Ayu Slamet
NIM : 08470015
Pembimbing : Muhammad Qowim, M.Ag.
Judul : Strategi Guru dalam Menumbuhkan Semangat Jiwa Wirausaha Siswa Kelas X Jurusan Tata Busana di SMK Ma'arif Al-Munawwir Krpyak Yogyakarta Tahun 2011/2012.
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Program Studi : Kependidikan Islam

No	Tanggal	Konsultasi ke:	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1.	23 Maret 2012	I	Proposal	
2.	26 April 2012	II	BAB I	
3.	10 Mei 2012	III	BAB I	
4.	22 Juni 2012	IV	BAB I&II	
5.	06 Juli 2012	V	BAB II	
6.	29 September 2012	VI	BAB III	
7.	16 Oktober 2012	VII	Penulisan/Pengetikani	
8.	17 Oktober 2012	VIII	ACC	

Yogyakarta, 19 Oktober 2012
Pembimbing

Muhammad Qowim, M.Ag
19790819 200604 1 002

CURICULUM VITAE

Nama : Umi Sri Ayu Slamet

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat, Tgl. Lahir : Indramayu, 18 Januari 1991

Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

Alamat Asal : Cibiuk Kertawinangun Kandanghaur Indramayu Jawa Barat

Alamat Yogya : Krpyak Wetan Sewon Bantul Yogyakarta

Nomor Telephone : 085729639936

E-Mail : angie_gemmez@yahoo.co.id

Nama Orang Tua

Ayah : Targana

Ibu : Alimah

Riwayat Pendidikan :

Pendidikan Formal :

- o SDN Kandanghaur Indramayu (1996-2002)
- o MTs Ali Maksum Krpyak Yogyakarta (2002-2005)
- o MA Ali Maksum Krpyak Yogyakarta (2005-2008)
- o UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2008-2012)

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggungjawabkan.



DEPARTEMEN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA

I J A Z A H

MADRASAH ALIYAH
PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN ALAM

TAHUN PELAJARAN 2007/2008

Nomor : MA.09/12.02./P.P.:011/31/2008

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah

Ali Maksum Bantul menerangkan bahwa :

nama : *UMI SRIAYU SELAMET*

tempat dan tanggal lahir : *Kandanghaur, 18 Januari 1991*

nama orang tua : *Targana*

madrasah asal : *MA. Ali Maksum Bantul*

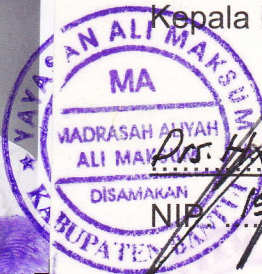
nomor induk : *5667*

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Madrasah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Bantul *19 Juni* 2008

Kepala Madrasah,



Drs. H. Asyhari Abta, M. Pd. I

NIP. *150 208 273*

MA 12000249



KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550820 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1675.d/2012

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Umi Sri Ayu Slamet**
Date of Birth : **January 18, 1991**
Sex : **Female**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **July 20, 2012** by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	43
Reading Comprehension	35
Total Score	400



Director

Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag., M.Ag.
NIP. 19710528 200003 1 001



شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/0986.a/2012

تشهد إدارة مركز اللغة والثقافة والدين بأن :

الاسم : Umi Sri Ayu Slamet

تاريخ الميلاد : ١٨ يناير ١٩٩١

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٩ ابريل ٢٠١٢،
وحصلت على درجة :

١٥,٦	فهم المسموع
١٣,٥	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٦,٦	فهم المقروء
٣٦	مجموع الدرجات

المدير
الدكتور الحاج صفى الله الماجستير
رقم التوظيف: ٦١٩٧١٠٥٢٨٢٠٠٠٠٣١٠٠١





KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

SERTIFIKAT

Nomor : JIN.02/DT/PP.06/5899/2011

Diberikan kepada
Nama : UMI SRI AYU SLAMET
NIM : 08470015
Jurusan/ Program Studi : Kependidikan Islam
Nama DPL : Dr. Ahmad Arifi, M.Ag

yang telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 5 Maret s.d 10 Juni 2011 dengan nilai :

88 (A/B)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Yogyakarta, 15 Juni 2011

A.n. Dekan,

Pembina PPL-KKN Integratif





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.06/7678/2011

Diberikan kepada

Nama : UMI SRI AYU SLAMET

NIM : 08470015

Jurusan/ Program Studi : Kependidikan Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif pada tanggal 16 Juli sampai dengan 27 Oktober 2011 di MTs. N Pakem, Sleman dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **93,59 (A-)**.



Yogyakarta, 4 November 2011

Ketua Pengelola PPL-KKN Integratif

Dr. Karwadi, M.Ag

NIP. 19710315 199803 1 004



PUSAT KOMPUTER DAN SISTEM INFORMASI
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**
Y O G Y A K A R T A

SERTIFIKAT

Diberikan kepada

Nama : UMI SRI AYU SLAMET

NIM : 08470015

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

telah berhasil menyelesaikan

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

dengan predikat

SANGAT MEMUASKAN

Diselenggarakan oleh PKSI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
pada tanggal:

3 April 2012



Kepala PKSI

Dr. Agung Fatwanto, S.Si, M.Kom.

NIP. 19770103 200501 1 003



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/4634/V/5/2012

Membaca Surat : Dekan Fak. Tarbiyah & Keguruan UIN Yogyakarta Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/2253/2012
Tanggal : 11 Mei 2012 Perihal : Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : UMI SRI AYU SLAMET NIP/NIM : 08470015
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Judul : STRATEGI GURU DALAM MENUMBUHKAN SEMANGAT JIWA WIRUSAHA KELAS X
JURUSAN TATA BUSANA DI SMK MA'ARIF AL-MUNAWWIR KRAPYAK YOGYAKARTA
TAHUN 2011/2012
Lokasi : - Kota/Kab. BANTUL
Waktu : 11 Mei 2012 s/d 11 Agustus 2012

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprovo.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprovo.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 11 Mei 2012

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Ir. Joko Wuryantoro, M.Si

NIP. 19580108 198603 1 011

Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Bantul cq Ka Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Provinsi DIY
4. Dekan Fak. Tarbiyah & Keguruan UIN Yogyakarta
5. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln.Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / 1015

Menunjuk Surat : Dari : **Skretariat Daerah** Nomor : **070/4634/V/5/2012**
Prop Diy
Tanggal : 11 Mei 2012 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : a. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
b. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada :

Nama : **UMI SRI AYU SLAMET**
P.Tinggi/Alamat : **UIN SUKA YOGYAKARTA**
NIP/NIM/No. KTP : **08470015**
Tema/Judul Kegiatan : **STRATEGI GURU DALAM MENUMBUHKAN SEMANGAT JIWA WIRUSAHA KELAS X JURUSAN TATA BUSANA DI SMK MA'ARIF AL-MUNAWWIR KRAPYAK YOGYAKARTA TAHUN 2012/2012**
Lokasi : **SMK MA'ARIF AL-MUNAWWIR KRAPYAK**
Waktu : Mulai Tanggal : 11 Mei 2012 s/d 11 Agustus 2012
Jumlah Personil :

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 11 Mei 2012

A.n. Kepala
Sekretaris,
Ub.
Ka. Subbag Umum



Elis Fitriyati, SIP., MPA.

NIR: N 9690129 199503 2 003

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul
2. Ka. Kantor Kesbangpolinmas KabBantul
3. Ka. Dinas Dikmenof Kab. Bantul
4. Ka. SMK Ma'arif Al-Munawwir Krapyak
5. Yang bersangkutan